### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1. 1. Latar Belakang Masalah

Televisi adalah media yang paling luas dikonsumsi masyarakat Indonesia. Televisi berasal dari kata *tele* dan *vision* yang berarti *tele* yaitu jauh dan *vision* yaitu tampak. Televisi itu sendiri memiliki 3 fungsi yaitu sebagai informasi, pendidikan dan hiburan.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program jumlahnya sangat banyak dan beragam. Dan setiap program dibuat dengan seunik mungkin agar dapat menarik masyarakat untuk menyaksikan program acara yang dibuat oleh stasiun televisi. Dan acara yang disajikan tidak bertentangan dengan norma kesusilaan, hukum dan perarturan yang sudah dibuat.

Tujuan diproduksinya sebuah program televisi antara lain sebagai sarana hiburan dan informasi. Umumnya program televisi dibagi menjadi tiga jenis program fiksi, nonfiksi dan berita. Program fiksi diantaranya adalah film, dan sinetron, sedangkan untuk program nonfiksi sendiri adalah kuis, variety show, dan talkshow, serta ada program berita yaitu paket berita, feature, dan liputan olahraga.

Banyaknya program televisi yang menimbulkan dampak negatif dan cenderung mengubah sikap para penonton yang menyaksikan program acara tersebut.

Berikut pengertian dari beberapa ahli mengenai pengertian sikap.

Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau isue. (Petty, cocopio, 1986 dalam Azwar S., 2000 : 6).

Banyaknya acara televisi yang disiarkan, banyak pula stasiun televisi swasta yang bermunculan, bukan hanya program yang dibuat secara menarik dan memperbanyak acara hiburan tetapi mereka juga bersaing sangat ketat dalam menayangkan informasi yang lebih banyak dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Di antara sekian banyak program televisi program On the spot yang ditayangkan di trans 7 dapat menarik perhatian penonton.

Ditengah acara tv yang dipenuhi dengan sinetron-sinetron yang cenderung negatif. Trans7 hadir membawa informasi yang sangat menarik. Dengan menyaksikan acara On The Spot Trans7 kita dapat mengetahui berbagai hal menarik dari seluruh penjuru dunia dan dikemas dengan unik sehingga menjadi daya tarik pemirsa tv semuanya. On The Spot adalah program informatif yang menayangkan berbagai hal unik yang terkadang tidak terpikirkan oleh kita sebelumnya dengan disertai penjelasan ringan.

Cuplikan – cuplikan hal terunik tersebut diurutkan dalam segmen 7 hal versi On The Spot. Berbagai informasi yang unik dari berbagai belahan dunia memang menjadi daya tarik tersendiri. Inilah yang disuguhkan oleh program On The Spot di Trans7.

Acara ini di tujukan kepada semua lapisan masyarakat terutama remaja yang dapat dilihat pada program On The Spot yang ditayangkan oleh Trans7. Dengan adanya program acara ini dapat menambahkan pengetahuan dan informasi tentang berbagai hal yang ada di belahan dunia. Berdasarkan pengamatan penulis pada data rating yang dikeluarkan oleh pihak trans 7 acara ini banyak digemari oleh para kaum muda.

Penulis memilih siswa siswi kelas 1 SMA Permata Insani Islamic School Tangerang karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, program acara ini cukup digemari oleh remaja SMA Permata Insani Islamic School Tangerang.

Berdasarkan ini penulis tertarik untuk meneliti Siswa-Siswi kelas 1 SMA Permata Insani Islamic School Tangerang yang menonton program acara On The spot Trans7.

### 1. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraiakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : "Bagaimana Sikap SiswaSiswi kelas 1 SMA Permata Insani Islamic School Tangerang terhadap tayangan On The Spot di Trans7".

# 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

# 1.3. 1. Tujuan Penelitian.

- "Mengetahui Sikap Siswa-Siswi SMA Permata Insani Islamic School terhadap tayangan On The Spot di Trans7"

### 1. 3. 2. Manfaat Penelitian

- Secara akademis, diharapkan penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan referensi bagi studi dan penelitian, khususnya bagi studi ilmu komunikasi tentang penyiaran televisi.
- 2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap penelitian.
- Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada siapa saja yang memiliki perhatian terhadap situasi dan perkembangan di dunia.

# 1. 4. Sistematis Penulisan

Untuk dalam membuat penulisan laporan dan pembahasanya secara sistematis, maka penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, ebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

### BAB IILANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan penelitian. Landasan tersebut antara mengenai komunikasi secara keseluruhan media massa, pengertian televisi, karakter televisi. Ada pula pengertian menurut para ahli.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metodologi yang digunakan untuk menjawab permasalahan pokok dari penelitian antara lain, desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validatas alat ukur, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyangkut tentang subyek penelitian, hasil penelitian dan pembahsan.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.